

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif jenis studi non interaktif. Macam studi yang digunakan adalah konsep analisis terhadap pendidikan akhlak yang dimiliki Ibnu Qoyyim Al-jauzi melalui dokumen yang penulis temukan di beberapa tempat. Proses awal yang dilakukan pertama kali adalah mendesain penelitian ini agar bisa memaparkan secara rinci mengenai konsep pendidikan akhlak. Hal ini bertujuan untuk meyakinkan penulis dalam penelitian ini, maka penulis melakukan pendahuluan studi atas masalah yang diangkat apakah memiliki nilai solutif terhadap masalah yang dihadapi terkait bidang studi yang ditekuni atau tidak. Kemudian apakah memiliki data primer dan sekunder yang mendukung atau tidak.

Setelah sudah yakin, maka penulis membuat proposal penelitian untuk dijadikan rancangan awal penelitian hingga selesai. Setelah melalui berbagai revisi, termasuk adanya seminar proposal akhirnya penulis diberikan izin untuk dikembangkan menjadi penelitian skripsi. Maka penulis langsung gencar mencari berbagai sumber, baik elektronik maupun non elektronik, hal ini disebabkan penelitian yang bersifat literatur. Sumber data yang mulai dikumpulkan berupa data primer yang mencakup beberapa buku asli Ibnu Qoyyim Al-jauzi tentang akhlak, maka secara pribadi penulis harus mencari sumber data yang berkaitan dengan ini.

Selanjutnya penulis mengunjungi beberapa perpustakaan yang ada Di Bandung, menelusuri di berbagai perpustakaan online, jurnal online dan secara pribadi penulis harus mempunyai sumber data primer. Setelah data ditemukan penulis berencana mereduksi data disesuaikan dengan rumusan masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Jika penulis masih merasa kurang terhadap data yang ditemukan maka penulis akan mencari lagi sumber dari berbagai tempat. Dan apabila penulis merasa data yang dimiliki sudah lengkap maka penulis menuangkannya ke dalam laporan dalam bentuk

skripsi sebagai bentuk *display data*. Hal ini dilakukan secara bertahap bab demi bab. Jika

ditemukan kesalahan/kekeliruan dalam laporan tersebut, maka penulis akan segera mengoreksinya kembali dan mencocokkan dengan data-data yang sudah terhimpun sebelum membuat laporan penelitian.

Pada penelitian ini termasuk model studi tokoh yang mana dalam hal ini merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dan hal yang harus dibangun adalah kaidah-kaidah yang mengikuti kaidah penelitian kualitatif. Dalam studi tokoh, cara pandang penulis terhadap metode yang digunakan akan sangat mempengaruhi subyek yang akan diteliti. Dan jika subyek yang diteliti diukur melalui angka maka akan hilang subyektif perilaku manusiawi sang tokoh. Maka dari itu melalui metode kualitatif, penulis dapat mengenal lebih jauh dan mendalam tokoh tersebut. Dan melihatnya dalam mengembangkan definisinya sendiri melalui karya yang telah dibuatnya.

Desain yang penulis lakukan sesuai dengan yang dikemukakan oleh sugiyono yang menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif (Sugiyono, 2010, hal. 1) adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun penelitian kualitatif menurut Maleong (2015, hal. 6) adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik (utuh), dengan mendeskripsikan data dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan pemaparan dari kedua ahli tersebut, peneulis merasa yakin dengan desain yang telah dipilih yaitu desain penelitian kualitatif, dan sudah sesuai dengan dengan langkah penelitian yang penulis buat. Kunci utama dalam menyelesaikan skripsi ini adalah peneliti harus bisa fokus dan teliti dalam melakukan interpretasi yang telah didapatkan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode analitis. Disebabkan jenis penelitian ini adalah studi non interaktif. Dengan metode yang digunakan ini, maka penulis harus menganalisis data secara lebih mendalam setiap data yang telah ditemukan. Hal tersebut dilakukan agar hasil yang didapatkan lebih maksimal. Kemudian setelah dianalisis maka penulis mengelompokkan temuan dalam beberapa komponen yaitu data yang berkaitan dengan landasan pendidikan menurut Ibnu Qoyyim Al-Jauzi, kemudian tujuan pendidikannya, metode pendidikan, materi pendidikan, dan kontribusinya terhadap pembelajaran PAI. Berangkat dari komponen komponen tersebut maka hasil analisis data yang telah penulis temukan akan dikelompokkan. Dikarenakan penelitian ini bersifat studi

tokoh, sehingga dalam mendeskripsikan dan menganalisis dibutuhkan kemampuan yang cukup baik. Hal ini dilakukan karena untuk menjaawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Dan penulis tidak melibatkan pihak manapun dalam penelitian ini.

Sesuai yang dikemukakan oleh whitney (1960, hal. 160) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Lalu sukmadinata (2006, hal. 72) menambahkan penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenemona-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Berkaitan dengan metode yang penulis pilih wiratna (2014, hal. 57) mengemukakan kajian pustaka berfungsi untuk membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian. Kemudian sukardi (2013 , hal. 33) menambahkan kajian pustaka atau studi pustaka merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun maspek manfaat praktis. Dengan menggunakan metode ini penulis dapat mudah dalam menyelesaikan masalah yang hendak akan diteliti.

Zed Mestika (2004) mengemukakan ciri-ciri penelitian kepustakaan pertama penelitian ini berhadapan langsung dengan teks, bukan dengan lapangan atau saksi mata, orang atau benda-benda lain. Kedua data bersifat siap pakai peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan sumber yang sudah ada diperpustakaan. Ketiga data perpustakaan umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan asli dari tangan pertama dilapangan. Keempat kondisi data perpustakaan tidak dibagi oleh ruang dan waktu.

Selain itu agar pembaca dapat memahami dengan mudah dokumen apa saja yang bisa penulis teliti, berikut ini adalah macam-macam dokumen yang bisa menunjang penulis dalam melakukan penelitian ini. Pertama jurnal, kedua lapoaran hasil penelitian, ketiga majalah ilmiah, keempat surat kabar, kelima buku yang relevan dan lain-lainya.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penlitian ini adalah penulis sendiri. Hal ini disebabkan karena desain yang dipilih adalah penelitian kualitatif. Penulis mencari semua data yang berkaitan dengan konsep akhlak menurut Ibnu Qoyyim Al-Jauzi. Jika sudah dilakukan maka langkah berikutnya yaitu mereduksi data yang telah ditemukan. Data-data yang dicari meliputi monumental milik Ibnu Qoyyim Al-Jauzi, jurnal penelitian lain yang relevan,

biografi Ibnu Qoyyim dan lainnya. Setelah data ditemukan langkah berikutnya yaitu penyeleksian data agar sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat, kemudian setelah itu mendisplay data dalam bentuk laporan.

Penulis perlu mengumpulkan data-data berupa dokumen yang menunjang dalam meneliti konsep pendidikan akhlak Ibnu Qoyyim Al-Jauzi, kemudian setelah ditemukan maka penulis menganalisisnya satu persatu, dan disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut sugiyono (2013, hal. 224) adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Djaman Satori dan Aan komariah (2013, hal. 103) menambahkan pengumpulan data dalam penelitian ilmiah ialah prosedur sistematis untuk memperoleh yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data atas penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka. Penulis secara pribadi harus mencari sumber yang berkaitan dengan penelitian ini dengan cara mengunjungi perpustakaan yang ada di Bandung. Kemudian mencari jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini juga berusaha memiliki data primer secara pribadi. Setelah datanya ditemukan kemudian penulis akan mereduksinya agar tidak melebar kemana-mana, serta disesuaikan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Dan jika data dirasa masih kurang maka penulis akan mencarinya kembali sampai benar benar dirasa cukup. Setelah selesai maka penulis akan melakukan *display* data yang penulis lakukan secara bertahap bab perbab untuk menghindari banyaknya kesalahan dalam melakukan laporan penelitian. Dan apabila ditemukan kesalahan maka penulis akan memperbaikinya kembali dan akan dicocokkan dengan sumber sumber yang telah penulis dapatkan sebelum dituangkan kedalam laporan penelitian. Selain itu penelitian ini membutuhkan beberapa buku dan jurnal yang berkaitan dengan Ibnu Qoyyim Al-jauzi. Sumber data dibedakan menjadi dua yakni, sumber data primer dan sekunder.

Penulis mencari buku asli yang ditulis oleh Ibnu Qoyyim Al-jauzi tujuannya untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian. Jika dirasa belum cukup, maka penulis mencari semua jurnal yang membahas konsep pendidikan akhlak Ibnu Qoyyim Al-jauzi hal tersebut sebagai penunjang skripsi serta menambah pemahaman dalam memahami konsep akhlak beliau dan mencari solusi atas permasalahan yang ada.

E. Analisis Data

Setelah melakukan proses pengumpulan data tahap berikutnya mengumpulkan semua data terkait penelitian ini adalah analisis data. Menurut Moleong, Lexy (2002, hal. 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor (1975, hal. 79) menambahkan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (Ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.

Mengutip yang dikemukakan oleh Miles & Huberman bahwa analisis data model memiliki tiga komponen yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data merupakan proses pemilihan, permusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dan membuang data yang tidak perlu kemudian mengorganisasikan sedemikian rupa lalu di tarik kesimpulan akhir dan diverifikasi.

2. Display

Penyajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksud untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Pengelompokan data dilakukan dengan label atau lainnya.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh atau kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, dikarenakan ketiga hal tersebut perlu dikompromisasikan untuk menentukan arah isi simpulan akhir penelitian. Analisis data sudah mulai dilakukan ketika penulis mengumpulkan data di lapangan. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data secara terus-menerus hingga penulis menarik hasil akhir atau kesimpulan. Dan apabila ketika kesimpulan yang ditarik dirasa masih ragu maka penulis mencari data kembali sampai benar-benar dirasa sudah yakin.